

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) ialah: “penelitian yang dilakukan secara terstruktur dengan mengangkat data yang terdapat dilapangan”.¹ Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif ialah metode penelitian yang menghasilkan sebuah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari beberapa orang dan perilaku yang bisa diamati. Pendekatan ini ditujukan pada latar dan individu tersebut secara menyeluruh.² Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai proses menjaring sebuah informasi, dari kondisi yang umum dalam kehidupan obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis ataupun praktis. Penelitian kualitatif diawali dengan mengumpulkan beberapa informasi dalam situasi yang umum, untuk diformulasikan menjadi suatu generelasi yang bisa dipahami oleh akal sehat manusia.³

Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin memperoleh gambaran terkait dengan strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam menanggulangi kekerasan verbal melalui komunikasi Qur'ani di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Dimana untuk memperoleh hasil dari penelitian ini, penulis memperoleh beberapa data yang dibutuhkan melalui temuan data yang terdapat dilapangan dengan mencari beberapa data yang ada yaitu penulis mengumpulkan beberapa data yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas. Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan memaparkan beberapa fakta yang terjadi secara alamiah dengan mengilustrasikannya seluruh kegiatan yang dilakukan dengan pendekatan lapangan, dimana usaha pengumpulan data dan informasi secara mendalam yang disertai analisa dan pengujian ulang atas semua yang sudah dikumpulkan.⁴ Penulis akan memperoleh beberapa data strategi guru PAI dalam menanggulangi kekerasan verbal melalui

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research* (Tarsoto:Bandung, 1995), 58.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

³ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 209.

⁴ Gorys Kerap, *Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahas* (NTT: Nusa Indah, 1989), 162.

komunikasi Qur'ani di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak oleh guru PAI dan siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis yaitu pendekatan yang dilandaskan pada kondisi dari objek yang hendak diteliti dengan mempertimbangkan keadaan yang alami oleh siswa, khususnya keadaan setelah diberikan penanganan tindakan kekerasan verbal oleh guru PAI dan keadaan guru PAI pada saat melakukan penanganan tindakan kekerasan verbal terhadap muridnya. Menurut Taufik Abdullah dan Rusli Karim dalam Abuddin Nata berpendapat bahwa pendekatan psikologi diaplikasikan untuk menyelidiki kegiatan seorang guru termasuk di dalamnya yaitu kegiatan intelegensi, pengamatan, kehendak, pemikiran dan perasaan.⁵ Pendekatan ini diaplikasikan agar peneliti mudah dalam memperoleh data dan informasi terkait analisis strategi yang dilakukan oleh guru PAI dalam menanggulangi kekerasan verbal melalui komunikasi Qur'ani di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pada jenis penelitian deskriptif ini, data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata, angka-angka dan juga gambar. Dengan demikian, laporan penelitian diberi beberapa kutipan data untuk memberikan sebuah gambaran tentang penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari catatan lapangan, naskah wawancara dan dokumen resmi serta catatan atau memo.⁶ Penelitian bersifat deskriptif ialah membuat deskripsi atau gambaran dengan terstruktur, akurat dan factual terkait sifat-sifat, fakta-fakta dan hubungan antara fenomena yang diteliti.⁷ Menurut Irawan Suehartono penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan terkait karakteristik suatu kelompok orang tertentu.⁸ Menurut Koentjoroningrat penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk mendeskripsikan keadaan, sifat-sifat, gejala-gejala suatu individu atau kelompok tertentu untuk melakukan hubungan frekuensi terkait adanya hubungan tertentu antara suatu gejala yang terdapat di masyarakat.⁹

⁵ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam Cet. IX* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), 28.

⁶ Burhan Bunga, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Cet. Ke-2* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), 39.

⁷ Muhammad Musa, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Fajar Agung, 1988), 8.

⁸ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya Cet. Ke-1* (Bandung : PT remaja Rosdakarya, 1995), 35.

⁹ Koentoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia,1985), 32.

Dalam hubungannya dengan penelitian ini mendeskripsikan dan mengungkap beberapa data dan juga menganalisis untuk mendapatkan kebenaran dan kejelasan suatu tindakan maupun beberapa kegiatan yang berhubungan dengan strategi guru PAI dalam menanggulangi kekerasan verbal melalui komunikasi Qur'ani di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Menurut Jalaludin Rahmat penelitian deskriptif tidak menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis. Penelitian ini diajukan untuk:

1. Mengumpulkan informasi yang konkret secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah dan berbagai praktek yang berlaku.
3. Menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain ketika mengalami sebuah masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menetapkan sebuah rencana dan keputusan di waktu mendatang.¹⁰

B. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilaksanakan di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi didasarkan pada latar belakang masalah penelitian yaitu banyaknya siswa yang melakukan tindakan yang kurang baik contohnya menghina satu sama lain, mengejek berkata kotor, dan memberi julukan yang jelek. Tindakan kurang baik seperti ini tidak hanya dilakukan sehari atau dua hari akan tetapi dilakukan setiap hari, sedangkan guru terkadang tidak memperhatikan secara khusus siswa-siswinya yang melakukan tindakan kekerasan verbal dan siswa-siswinya yang menjadi korban dari tindakan kekerasan verbal dengan berbagai alasan salah satunya yaitu banyaknya tugas administrasi yang harus diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan dengan surat izin penelitian dari IAIN Kudus selama kurang lebih satu bulan.

C. *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian ialah guru PAI dan siswa di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Penentuan subyek penelitian dilakukan secara *perposive sampling*. *Perposive sampling* diaplikasikan untuk memilih subyek penelitian yang dirasa mengetahui informasi dan masalahnya dengan mendalam dan bisa dipercaya untuk menjadi sumber data yang kuat.

¹⁰ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984), 34.

Dalam penelitian ini adalah guru PAI dan siswa MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Tabel 3.1 Data guru PAI di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

No.	Jenis keterangan	Jenis Kelamin
1.	Guru 1	Perempuan
2.	Guru 2	Laki-laki
3.	Guru 3	Laki-laki
4.	Guru 4	Laki-laki

Tabel 3.1 Data siswa yang melakukan kekerasan verbal di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

No.	Jenis keterangan	Kelas	Jenis kekerasan verbal
1.	Siswa 1	XII IPS	Kekerasan verbal langsung
2.	Siswa 2	XII IPS	Kekerasan verbal alienatif
3.	Siswa 3	XI IPS	Kekerasan verbal alienatif
4.	Siswa 4	XI IPS	Kekerasan verbal langsung
5.	Siswa 5	XI D	Kekerasan verbal alienatif

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari mana data tersebut didapatkan. Sumber data yang didapatkan misalnya ucapan, tindakan, tulisan, termasuk juga gambar-gambar dan data statistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang terdiri dari dua macam diantaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data utama yang bisa dijadikan sebagai jawaban dari masalah penelitian. Sumber data primer yang dimaksud disini yaitu sebuah data yang diperoleh dengan wawancara langsung terhadap seorang narasumber di lapangan. Sumber data di dalam penelitian kualitatif yaitu informan atau narasumber, teman, partisipan dan pendidik di dalam sebuah penelitian. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah sebuah teknik dengan pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel sumber data. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dirasa mengetahui tentang apa yang diinginkan oleh peneliti atau mungkin orang tersebut sebagai

seorang penguasa sehingga bisa mempermudah peneliti untuk encari obyek ataupun situasi yang akan diteliti.¹¹

Pemilihan sampel secara *purposive* pada penelitian ini berpedoman pada beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya yaitu:

- a) Didasarkan pada karakteristik tertentu, ciri-ciri, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi pada saat pengambilan sebuah sampel.
- b) Subjek yang dipilih menjadi sample benar-benar ialah subjek yang paling banyak memiliki beberapa ciri pada sebuah populasi (*key subjects*).
- c) Dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan dalam penentuan karakteristik.¹²

Sumber primer pada penelitian ini yaitu guru PAI dan siswa yang ada di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang menjadi sebuah penguat dari data yang akan dikumpulkan. Orang-orang yang terlibat secara langsung dalam strategi guru PAI ketika menanggulangi kekerasan verbal melalui komunikasi Qur'ani pada peserta diri yang akan menjadi sebuah data primer pada penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya dengan perantara orang lain ataupun dokumen.¹³ Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu dokumen resmi yang dimiliki oleh MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, penelitian terdahulu, jurnal, buku, koran, majalah dan lainnya yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, berdasarkan data sehingga para ilmuwan bisa melakukan pekerjaannya. Fakta tentang kenyataan yang terdapat di dunia ini bisa didapatkan melalui observasi yang dilakukan peneliti, melalui observasi penelitian bisa mengamati dengan langsung dan juga

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. Ke-12* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 183.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2014), 225.

mencatat hal yang penting tentang situasi yang ada. Dalam teknik observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap sebuah objek penelitian. Instrumen yang bisa dipakai dalam teknik observasi ini yakni lembar pengamatan dan pedoman pengamatan. Informasi yang bisa didapatkan dalam observasi ialah ruangan, pemeran, situasi, waktu, kejadian, dan perasaan emosional seseorang. Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan ketika observasi yaitu diantaranya:

- a) Letak geografis MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.
- b) Sarana dan prasarana yang ada di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.
- c) Kasus kekerasan verbal yang terjadi pada peserta didik di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi pasif. Dalam observasi pasif ini peneliti hanya melakukan observasi saja tidak ikut berkontribusi langsung dalam suatu kegiatan. Proses observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekolah, perencanaan dalam Menyusun sebuah strategi, dan pelaksanaan strategi guru PAI dalam menanggulangi kasus kekerasan verbal melalui komunikasi Qur'ani serta dampak dari strategi tersebut di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu sumber informasi yang kerusikal dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar sebuah informasi dan ide dengan tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna pada suatu topik tertentu. Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk mencari dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti bisa mengembangkan

berbagai pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan.¹⁴

Proses wawancara diawali dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan informan penelitian mengenai waktu untuk bisa melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan yang ada dalam pedoman wawancara. Peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan diluar pertanyaan yang terdapat di pedoman wawancara untuk semakin memperdalam penelitian. Informasi dari wawancara dengan subyek penelitian direkam oleh peneliti menggunakan alat perekam suara pada ponsel, disamping itu peneliti juga melakukan pencatatan beberapa hal penting yang disampaikan oleh informan dalam wawancara. Wawancara pada setiap subjek penelitian yang berbeda-beda, ada yang satu kali wawancara dan ada yang lebih dari satu kali wawancara tergantung kejelasan informasi yang diberikan dan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Teknik wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid terkait strategi guru PAI dalam menanggulangi kasus kekerasan verbal melalui komunikasi Qur'ani serta dampak dari strategi tersebut di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak. Disini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru PAI terkait strategi apa yang dilakukan dalam menanggulangi kekerasan verbal dan guru BK sebagai penunjang data dalam penelitian ini serta siswa terkait dampak dari strategi yang dilakukan guru dalam menanggulangi kekerasan verbal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau berbagai karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh berbagai data contohnya arsip tertulis yang miliki MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang ada kaitannya dengan judul ataupun data-data berupa visi, misi, tujuan, data siswa dan data guru serta data sarana prasarana. Selain itu juga foto atau gambar pada saat wawancara dengan guru PAI mengenai strategi yang dilakukan dalam menanggulangi kekerasan verbal

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung, Alfabeta: 2013), 317.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar sudah melakukan penelitian di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah konsep penting yang direkonstruksi dari konsep kesahihan dan keandalan menurut versi “positivisme” dan diselaraskan dengan syarat pengetahuan kriteria dan paradigma sendiri.¹⁶ Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan maksudnya melakukan sebuah pengamatan dengan berkesinambungan dan lebih cermat. Dengan cara tersebut, maka kejelasan data dan urutan peristiwa bisa direkam dengan sistematis dan pasti.¹⁷ Uji keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini yaitu dengan cara peneliti membaca secara menyeluruh catatan hasil penelitian dengan cermat, sehingga bisa ditemukan kekurangan dan kesalahannya. Selain itu, juga bisa memberikan gambaran data yang terstruktur dan akurat terkait dengan apa yang diamati. Sebagai bekal bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan ialah dengan membaca referensi baik buku ataupun penelitian atau dengan beberapa dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang akan diteliti. Dengan demikian, wawasan peneliti akan bertambah luas dan tajam sehingga bisa digunakan untuk mengecek data yang didapatkan terpercaya atau tidak dan benar adanya.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini maksudnya yaitu pemeriksaan data dari sumber-sumber dengan bermacam cara dan berbagai waktu.¹⁸ Dengan cara ini maka kejelasan data akan direkam dengan sistematis dan pasti. Triangulasi dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai guru PAI dan siswa di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

¹⁶ Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

b) Triangulasi Teknik/ Cara

Triangulasi teknik untuk memeriksa kreadibilitas data yaitu dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, contohnya data didapatkan dari wawancara kemudian dicek dengan observasi serta dokumentasi. Setelah itu peneliti melakukan pengecekan menggunakan tiga teknik pengujian tersebut, peneliti memperoleh hasil yang sama tentang strategi guru PAI dalam menanggulangi kekerasan verbal melalui komunikasi Qur'ani di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi disini yaitu pendukung untuk membuktikan data yang sudah didapatkan oleh peneliti.¹⁹ Contohnya yaitu data hasil wawancara membutuhkan dukungan dengan adanya sebuah rekaman wawancara. Data tentang interaksi antar manusia, atau deskripsi suatu keadaan yang butuh didukung oleh beberapa foto. Berbagai alat bantu perekam data di dalam penelitian kualitatif, misalnya handycam, kamera, alat rekam suara dibutuhkan untuk mendukung kreadibilitas data yang sudah diperoleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang disampaikan butuh dilengkapi dengan berbagai foto atau dokumen asli, sehingga akan lebih dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil sebuah wawancara, dan catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikan ke dalam beberapa unit, melakukan sebuah sintesa, menyusun ke dalam sebuah pola, memilih mana yang esensial dan yang mau dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.²⁰ Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan bahkan setelah dilapangan. Akan tetapi di dalam penelitian ini analisis data lebih ditekankan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan sebuah data. Peneliti melakukan sebuah wawancara untuk mendapatkan data kemudian dilanjutkan pengamatan sehingga diperoleh data yang akurat. Data yang diperoleh dari wawancara dan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

pengamatan analisis serta dikaji dengan mendalam, diverifikasi dan akhirnya dijelaskan kesimpulan.

Peneliti menganalisis data selama dilapangan dengan menggunakan analisis Model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara kontinu sampai selesai sehingga datanya sudah lengkap. Aktifitas analisis data di dalam penelitian ini yaitu data reduksi, data display dan verifikasi.²¹

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih berbagai hal yang pokok, memusatkan pada hal-hal yang esensial, dicari tema dan pokoknya serta dibuang yang tidak perlu.²² Maka dengan demikian akan memberikan sebuah deskripsi yang lebih jelas terkait data yang benar-benar dibutuhkan dan mempermudah penulis dalam pengumpulan data selanjutnya. Hal ini penulis mereduksi data dengan mengkategorikan data sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Sesudah memperoleh data wawancara, peneliti mereduksi beberapa hal yang penting berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menanggulangi kekerasan verbal di di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah yang selanjutnya ialah mendisplaykan data karena penelitian ini yaitu penelitian deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk uraian singkat ataupun kata-kata. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya didasarkan pada apa yang sudah dipahami tersebut. Oleh karena itu, untuk menganalisis penelitian ini, maka peneliti mendisplay terlebih dahulu data yang telah ada setelah diringkas ke dalam uraian singkat supaya mudah dalam memahami.

Data yang sudah peneliti peroleh dari wawancara setelah peneliti rangkum, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti menjabarkan agar mudah untuk dipahami. Dalam hal ini strategi yang dilakukan yaitu seperti apa dan bagaimana guru PAI dan siswa dalam proses penanggulangan kekerasan verbal dengan menggunakan bentuk kalimat yang bisa dipahami.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan maka langkah selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi.²³ Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya. Mengenai strategi komunikasi Qur'ani oleh guru PAI di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, kesimpulan dan verifikasinya menurut pengamatan peneliti yang sudah dilaksanakan.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, akan tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif memiliki sifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti datang langsung ke lapangan.²⁴



²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.